

## ABSTRACT

Grigit mushroom (*Schizophyllum commune*) is a type of Basidiomycota fungus that can be used as traditional medicine and also as a food ingredient. Efforts to increase the number of mushrooms by growing them in artificial media that are suitable for their living environment are called mushroom cultivation. This research aims to determine whether there is an effect of different media treatments on the growth of the mycelium of the grigit fungus (*Schizophyllum commune*). The mycelium growth of the grigit fungus is carried out by isolating the body part of the fungus in sterile media and then it will germinate to form hyphae and become more complex and become mycelium. The results of the mycelium growth of the grigit fungus were carried out using the One-way Anova test on the mycelium colony diameter parameters which were obtained ( $19.145 > 2.42$ ) and the growth rate was obtained ( $17.249 > 2.42$ ). The calculated F value was greater than the F table 5%, which means that it was significantly different. After further testing, treatment M4 (MEA Racik) showed the highest results of mycelium growth, M7 (White sticky rice flour) showed the lowest mycelium growth, and M1 (Instant PDA), M2 (PDA Racik), M5 (Mung bean flour), M6 (soybean flour), and M8 (Porang Flour) did not show different results. The various media used had a significant effect on the growth of the grigit fungus mycelium.

**Keywords:** Fungus, Grigit, Growth, Mycelium, Media.

## ABSTRAK

Jamur Grigit (*Schizophyllum commune*) termasuk kedalam jenis jamur Basidiomycota dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan juga bahan makanan. Usaha untuk memperbanyak jumlah jamur dengan menanamnya pada media buatan yang cocok dengan lingkungan hidupnya disebut dengan budidaya jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perlakuan media yang berbeda terhadap pertumbuhan miselium jamur grigit (*Schizophyllum commune*). Pertumbuhan miselium jamur grigit ini dilakukan dengan mengisolasi bagian tubuh jamur pada media steril kemudian akan berkecambah membentuk hifa dan semakin kompleks menjadi miselium. Hasil pertumbuhan miselium jamur grigit dilakukan dengan uji One-way Anova pada parameter diameter koloni miselium didapatkan ( $19.145 > 2.42$ ) dan laju pertumbuhan didapatkan ( $17.249 > 2.42$ ) nilai F hitung lebih besar dari F tabel 5% yang berarti berbeda nyata/signifikan. Setelah dilakukan uji lanjut perlakuan M4 (MEA Racik) menunjukkan hasil pertumbuhan miselium tertinggi, M7 (Tepung beras ketan putih) menunjukkan pertumbuhan miselium terendah, dan M1 (PDA Instan), M2 (PDA Racik), M5 (Tepung kacang hijau), M6 (Tepung kacang kedelai), dan M8 (Tepung Porang) tidak menunjukkan hasil berbeda. Berbagai media yang digunakan berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan miselium jamur grigit.

**Kata Kunci:** Jamur, Grigit, Pertumbuhan, Miselium, Media.